

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Beberapa poin yang dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat dukungan sosial sebagian besar klien pengemis di UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo berada pada tingkat tinggi. Yaitu dari 11 responden, terdapat 63,6 % responden yang memiliki dukungan sosial yang tinggi, 27,3 % memiliki dukungan sosial yang sedang dan responden yang memiliki dukungan sosial yang rendah dengan proporsi 9,1 %.
2. Gambaran tingkat intensi mengemis sebagian besar siswa klien pengemis di UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo berada pada tingkat tinggi. Yaitu dari 11 responden, terdapat 54,5% responden yang memiliki intensi mengemis yang tinggi, 36,4% memiliki intensi mengemis yang sedang dan responden yang memiliki intensi mengemis yang rendah dengan proporsi 9,1%.
3. Dari uji statistik didapatkan hasil bahwa dari nilai koefisien korelasi 0,791, dengan  $P = 0,004$  sehingga  $P < 0,01$ , dengan  $N = 11$ . Begitu pula dengan nilai koefisien korelasi setelah indikator norma subjektif di cabut sebesar 0.705, dengan  $P = 0.015$  sehingga  $P < 0.05$ , dengan  $N = 11$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat dukungan sosial dan tingkat intensi mengemis pada klien pengemis di

UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka di ikuti dengan tinggi pula intensi mengemisnya begitu juga sebaliknya.

Hal ini dapat diartikan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial dengan intensi mengemis, sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian, perlu kiranya beberapa pihak memahami secara cermat dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Subjek (Pengemis)**

Diharapkan subjek melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan potensinya, seperti mengikuti bimbingan mental, bimbingan sosial, bimbingan fisik, dan bimbingan keterampilan yang di selenggarakan oleh UPT Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis Sidoarjo. Selain itu subjek hendaknya menerima keadaan baik buruk dalam dirinya, dan lebih meningkatkan perannya di lingkungannya dengan berhenti menjadi pengemis dan memulai usaha lain yang telah dipelajari selama proses rehabilitasi tanpa harus merasa rendah diri dan kecil hati.

### **2. Keluarga dan Teman Pengemis**

Keluarga dan teman hendaknya menjadi mitra sekaligus pembimbing dan motivator subjek dalam hal-hal yang positif sehingga

pengemis dapat mandiri dan merasakan kenyamanan dalam dirinya dengan meninggalkan pekerjaan mengemis. Keluarga dan teman-teman subjek diharapkan memberikan motivasi pada subjek agar subjek terus mengembangkan potensi dalam dirinya serta memberikan dukungan baik emosional, penghargaan, instrumental maupun informatif demi perkembangan dan kemajuan subjek yang lebih baik. Selain itu keluarga hendaknya membantu subjek untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga ia dapat berkembang secara optimal di usianya yang masih produktif.

### **3. Lembaga UPT Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis Sidoarjo**

Lembaga diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya dukungan sosial yang positif sehingga dapat meminimalisir intensi mengemis subjek. Membantu subjek mengenali kekuatannya dan mengembangkan potensi diri, memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih subjek dalam hal apapun yang positif. Hal ini dapat membantu terwujudnya dukungan sosial positif yang berasal dari lingkungan UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo untuk menekan intensi mengemis warga binaannya sehingga apa yang menjadi tujuan lembaga dapat tercapai.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang

dukungan sosial dan intensi mengemis dalam ruang lingkup yang lebih luas. Serta mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian, agar mampu membuat instrumen yang lebih baik dan memiliki validitas serta mampu memperluas sampel. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan penelitian secara matang baik secara teori maupun secara teknis, khususnya di lapangan. Lebih melakukan pendekatan yang baik sehingga subyek dapat bekerja sama dalam penelitian.